

STRATEGI USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN SERDANG MENANG

Helmizuryani¹, Dasir^{2*}, Diah Isnaini Asiati³

¹Aquakultur, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

²Teknologi Pangan, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

³Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

helmizuryani@gmail.com¹, dasirsakiyo75@gmail.com², diah_isnaini@yahoo.com³

ABSTRAK

Abstrak: Selama masa pandemi covid-19 tahun 2020, transaksi perdagangan Indonesia di sektor perikanan mengalami penurunan hingga 3.62%. Data ini menjadi salah satu alasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan. Tujuan kegiatan untuk membantu UMKM sebagai mitra mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha pembibitan ikan lele. Tahapan kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan yakni (a) pelaksanaan kegiatan pembenihan ikan lele yang terdiri dari persiapan kolam, persiapan indukan, proses pemijahan dan pemeliharaan benih; (b) Pembuatan/pengadaan sarana penunjang (budidaya pakan alami dan pembuatan sumur bor); dan (c) pelatihan pembukuan usaha dan pemasaran produk melalui media online. Hasil kegiatan menunjukkan terjadi 100 % peningkatan *softskill* dan *hardskill* pada mitra berupa pengetahuan dan praktek pemijahan ikan lele dan pemeliharaan benih yang dibuktikan persentase bibit hidup yang tinggi (diatas 80%) serta kemampuan budidaya pakan alami (cacing sutra). Pada aspek manajemen mitra sangat memahami pentingnya pembukuan usaha yang dilakukan dan memulai melakukan pembukuan usahanya serta upaya pemasaran bibit secara *online*.

Kata Kunci: Pembenihan; Ikan Lele; Kelompok; Pembudidaya.

Abstract: During the 2020 COVID-19 pandemic, Indonesia's trade transactions in the fisheries sector decreased by 3.62%. This data is one of the reasons why this community service activity is carried out. The purpose of the activity is to help UMKM as partners to overcome the problems faced in running a catfish breeding business. The stages of the activity are carried out through three stages, namely (a) implementation of catfish hatchery activities consisting of pond preparation, broodstock preparation, spawning process and seed maintenance; (b) Manufacture/procurement of supporting facilities (natural feed cultivation and drilling wells); and (c) business bookkeeping training and product marketing through online media. The results of the activity showed that there was a 100% increase in soft skills and hard skills in partners in the form of knowledge and practice of catfish spawning and seed maintenance as evidenced by the high percentage of live seeds (above 80%) and the ability to cultivate natural food (silk worms). In the management aspect, partners really understand the importance of bookkeeping their business and start their business bookkeeping and online seed marketing efforts.

Keywords: Hatchery; Catfish; Group; Cultivator.



Article History:

Received: 14-08-2022

Revised : 24-09-2022

Accepted: 27-09-2022

Online : 15-10-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Persaingan ekonomi global dan resesi ekonomi dunia, mengharuskan UMKM melakukan upaya pengembangan usaha secara inovatif, kreatif berbasis teknologi dan kearifan lokal. Sangat di perlukan peran semua pihak baik pemerintah pusat, daerah maupun *stakeholder* dan perguruan tinggi dalam pemberdayaan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim usaha yang kondusif (BAPEDA, 2021).

Salah satu pilar dalam perekonomian dinegara Indonesia adalah pada sektor usaha kecil mikro dan menengah. Menurut (Raharja dan Natari 2021; Kusumaastuti, 2020). UMKM merupakan salah satu sektor usaha dengan kegiatan yang produktif yang terlihat dari perkembangannya yang ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah UMKM dan semakin meningkatkan perannya dalam pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional (Abidin dan Darma 2017; Marlinah, 2020). Saat ini perkembangan industri kecil dan menengah yang memanfaatkan ikan lele tumbuh dengan pesat sehingga menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru bidang perikanan (Dedi *et al.*, Cahyadi 2015).

Aktivitas perikanan menjadi salah satu opsi bagi masyarakat untuk memenuhi pangan dan hobi (Muslimin *et al.*, 2021). Selama masa pandemi covid-19 di tahun 2020, BPS mencatat transaksi perdagangan Indonesia di sektor perikanan mengalami penurunan hingga 3.62% (Sari, 2020). Namun di sisi lain permintaan ikan hias selama pandemi mengalami peningkatan dan terdapat peningkatan keinginan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan ikan secara mandiri dengan budidaya ikan (Julaka, 2020). Produksi ikan air tawar hasil budidaya di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014-2018 didominasi oleh ikan patin (6.420 ton), ikan lele (3.374 ton), ikan nila (634 ton) dan ikan gurami (765 ton) (Utpalasari dan Anwar 2018).

Pembenihan ikan adalah cara memproduksi ikan lebih cepat dibandingkan dengan pembesaran. Kegiatan pembenihan merupakan upaya membesarkan induk, memijahkan, memelihara larva sampai siap ditebar atau dijual (Prihatini, 2018). Begitu juga dengan ikan lele dengan lama panen setelah penyebaran benih ikan lele membutuhkan waktu 3-4 bulan dengan berat panen rata-rata 200-250 gram/ekor. Jumlah pakan dan lama pemeliharaan ikan akan lebih cepat dan menguntungkan pada usaha skala pembenihan untuk ikan lele. Namun tantangan pembenihan ikan adalah kanibalisme pada fase post-larva hingga benih sehingga diperlukan pengetahuan lebih lanjut untuk pencegahan hal tersebut (Muslimin *et al.*, 2021). Sehingga pembenihan ikan melibatkan aspek teknis, aspek finansial, aspek pemasaran dan kelembagaan usaha (Prihatini, 2018; Laila, 2018).

Kelompok usaha pembibitan ikan lele di Desa Serdang Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir dengan 8 orang anggotanya telah memulai usahanya pada tahun 2020.

Usaha ini dilakukan mengingat di kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) khususnya di Kecamatan Sirah Pulau Padang pada umumnya peternak ikan membudidayakan ikan patin dan lele dengan mendatangkan bibit dari luar daerah seperti Lampung dan bahkan dari Jawa Barat. Kondisi ini akan menyebabkan besarnya biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh peternak. Dengan menggunakan indukan ikan lele dengan mutu yang seadanya dan kolam yang sangat terbatas pada awalnya mereka mencoba mengembangkan usaha pembenihan ikan lele ini. Usaha yang mereka lakukan dan sudah berhasil beberapa kali memijahkan dan memelihara bibit ikan lele yang dihasilkan dan siap untuk dilakukan pembesaran oleh peternak ikan lele, sehingga saat ini untuk kebutuhan bibit lele untuk desa mereka sudah mulai tersedia. Permasalahan yang dihadapi kelompok usaha ini adalah terkait permasalahan teknis pembibitan dan manajemen usaha yang dilakukan yang meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) Belum menggunakan indukan bersertifikat; (2) Kesulitan pakan alami bagi bibit; dan (3) Kesulitan air bersih pada bulan-bulan tertentu (November sampai Januari) karena adanya pencemaran sungai sebagai sumber air bagi pembenihan. Terhadap tiga permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, tim pengabdian pada pelaksanaan kegiatan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Belum menggunakan indukan bersertifikat, solusi yang diberikan adalah dengan memberikan indukan bersertifikat
2. Terhadap kesulitan pakan alami, dengan memberikan pelatihan budidaya pakan alami (cacing sutra) dan pemberian bantuan kolam budidaya cacing sutra.
3. Kesulitan air bersih, solusi yang diberikan dengan pemberian bantuan (pengadaan) sumur bor dan pompa air, Air merupakan faktor penentu keberhasilan budidaya ikan .(Harmilia et al., 2020).

Tujuan kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* berupa pengetahuan mitra terhadap proses dan keberhasilan pembenihan ikan lele serta kemampuan *hard skill* berupa ketrampilan dalam pembenihan ikan dari mulai penyiapan indukan, penyiapan kolam, pemijahan dan pemeliharaan larva (bibit) ikan.

B. METODE PELAKSANAAN

Tim pelaksana kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga orang dosen dari prodi Aquakultur, Teknologi Pangan dan prodi Manajemen. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan Mei sampai dengan Juli 2022. Masing-masing anggota tim pengabdian melaksanakan tugas sesuai dengan bidang masing-masing yaitu:

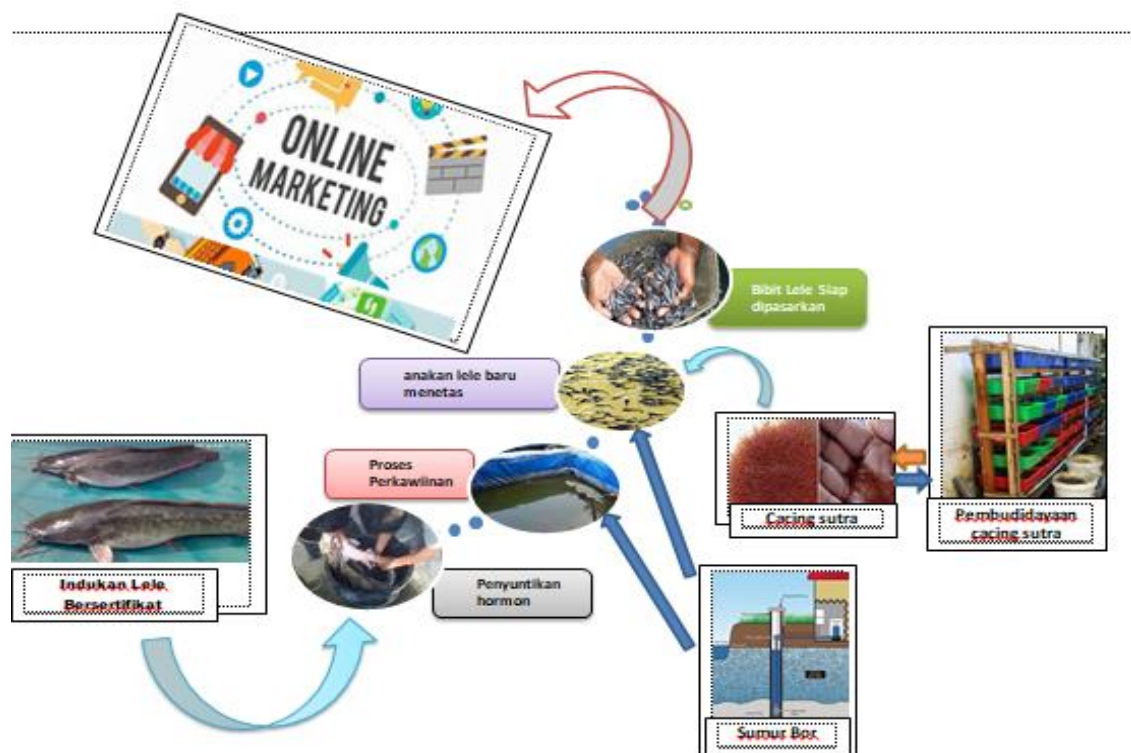
1. Dr.Helmizuryani, S.Pi., M.Si: bertanggung jawab pada aspek teknis pembenihan ikan dan budidaya pakan alami.

2. Ir.Dasir, M.Si: Membantu teknis penyiapan sarana dan prasarana pelatihan dan pendampingan dalam proses pembenihan dan pembuatan pakan (cacing sutra).
3. Dr.Diah Isnaini Asisti, S.E., M.Si: Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam manajemen usaha berupa pembukuan usaha dan pelatihan dalam pemasaran benih ikan lele melalui media elektronik.

Sedangkan untuk membantu teknis pelaksanaan sehari-hari dilapangan dilibatkan 2 orang mahasiswa Program Studi Akuakultur yang akan di recognisi sebagai kegiatan Kuliah Magang (3 sks) dan Kuliah Kerja Nyata (4 sks). Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan mempertimbangkan fokus permasalahan pada mitra yang saat ini telah melakukan usaha dengan melibatkan 8 orang pemuda setempat. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan dengan pengadaan pelatihan dan pendampingan langsung kepada mitra dalam usaha pembenihan ikan lele dan manajemen usaha pembenihan ikan yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada kelompok usaha pembibitan ikan lele di desa Serdang Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pra kegiatan, yaitu berupa observasi awal dengan survey dan wawancara tim dosen dengan mitra dan Kepala Desa terhadap perkembangan usaha dan permasalahan/kendala yang dihadapi oleh mitra. Dari data yang didapatkan tim pengabdian melakukan koordinasi terkait kegiatan yang akan dilakukan serta menyiapkan surat menyurat untuk perizinan pelaksanaan pengabdian.
2. Tahapan pelaksanaan kegiatan, dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan yang terdiri dari kegiatan (a) pelaksanaan kegiatan pembenihan ikan lele yang terdiri dari persiapan kolam, persiapan indukan bersertifikat, proses pemijahan dan pemeliharaan benih; (b) Pembuatan/pengadaan sarana penunjang (budidaya pakan alami dan pembuatan sumur bor); dan (c) pelatihan pembukuan usaha dan pemasaran produk melalui media *online*.
3. Tahap monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan menggunakan kuisisioner terhadap pemahaman mitra pada kegiatan pembenihan ikan lele dan pemahaman terhadap pembukuan usaha serta pemasaran *online* sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan (*pretest*) dan setelah kegiatan selesai dilaksanakan (*posttest*).

Secara keseluruhan kegiatan pelaksanaan pengabdian ini, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Keseluruhan tahapan kegiatan pengabdian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada kelompok usaha pembibitan ikan lele di desa Serdang Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang kabupaten Ogan Komering Ilir memberikan hasil yang sangat baik. Hal ini terlihat dari semangat mitra dalam mengikuti proses dan tahapan pengabdian yang dilakukan oleh tim. Berdasarkan tahapan kegiatan pemijahan/pembibitan ikan lele yang dilakukan sebagaimana disajikan pada Gambar 2 (Wafi dan Setyoharini 2013), dan hasil masing-masing tahapan kegiatan dapat diperoleh hasil sebagai berikut: Hasil survey dan koordinasi tahap awal, mitra dan aparat pemerintah desa memberikan sambutan yang baik terhadap program kemitraan yang dilaksanakan. Hasil tahap pelaksanaan kegiatan, pada tahap persiapan dihasilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah kolam terpal. Yang berhasil dibuat sebanyak 6 kolam
2. Jumlah indukan lele yang diberikan kepada mitra sebanyak satu paket (terdiri dari 5 jantan dan 10 betina).
3. Berdasarkan hasil pemijahan, persentase bibit yang hidup mencapai 90 %
4. Jumlah kolam budidaya cacing sutra sebanyak 1 kolam dengan 3 rak budidaya. Berikut tahapan pemijahan ikan lele seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pemijahan Ikan Lele

Tahapan pembenihan ikan lele terdiri dari persiapan sarana dan prasarana berupa kolam terpal sebagai tempat pembenihan, proses penyiapan indukan bersertifikat yang diperoleh dari dinas perikanan dan proses pemijahan serta pemeliharaan benih (Irawan dan Helmizuryani 2014). Pada tahapan ini merupakan tahap yang paling penting dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan, sehingga dilakukan pendampingan pelaksanaan kegiatan. Pengadaan sarana dan prasarana penunjang berupa budidaya pakan alami bagi bibit ikan lele yang dihasilkan dengan budidaya cacing sutra dan pembuatan sumur bor bagi penyediaan air bersih dan bebas dari pencemaran. Pelatihan manajemen usaha berupa pelatihan pembukuan usaha dan pemasaran *online* penting dalam melihat perkembangan usaha serta prospek terhadap usaha yang dijalankan yang pada kebanyakan UMKM belum banyak diperhatikan (Dasir *et al.*, 2019). Pelatihan awal dimulai dari pemahaman pemilik usaha mengenai adanya Konsep Bauran Pemasaran: *Product, Price, Place, Promotion* (Yuliani & Kanthi, 2020).

Berdasarkan evaluasi sebelum kegiatan dilakukan, nilai skor rata-rata (*pretest*) mitra (jumlah anggota 8 orang anggota) terhadap kegiatan pembenihan ikan lele dan terhadap pembukuan usaha serta pemasaran online adalah 48,38. Sedangkan nilai rata-rata (*posttest*) setelah kegiatan dilakukan adalah 85,88, sehingga terjadi peningkatan pemahaman mitra 98,42 %. Pemahaman mitra pada proses pembenihan ikan mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan pemijahan ikan, penggunaan indukan bersertifikat mitra dapat melakukan pemijahan dengan baik dengan persentase bibit yang sangat tinggi (lebih dari 80 %). Setelah mengikuti pelatihan budidaya pakan alami alami (cacing sutra), mitra telah mampu membudidayakan sendiri sehingga dapat digunakan untuk benih ikan lele yang selama ini tidak tersedia dan harus membeli. Pakan alami sangat membantu kelangsungan hidup bagi bibit ikan lele (Zariansyah *et al.*, 2013). Mitra sangat memahami pentingnya pembukuan usaha yang dilakukan dan memulai melakukan pembukuan usahanya, sehingga kedepan diharapkan mempunyai kemampuan membuat rancangan pengembangan usaha yang profesional (Yuniarti *et al.*, 2020). Pelatihan

pemasaran online membantu pemasaran bibit ikan lele yang dihasilkan yang selama ini belum dilakukan. Mitra memahami bahwa penetapan harga yang tepat harus disesuaikan dengan biaya produksi yang dikeluarkan ditambah dengan besarnya keuntungan yang ingin diperoleh melalui beberapa pertimbangan sesuai tujuan keberlangsungan usaha.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan pada UMKM dengan kelompok Usaha Pembenihan Ikan Lele Program Kemitraan Masyarakat Di Desa Serdang Menang dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra dapat melakukan pemijahan yang baik dengan kualitas bibit dan persentase bibit hidup yang sangat tinggi (diatas 80%). Adanya sarana penunjang diharapkan dapat membantu proses pembibitan dan pada aspek manajemen mitra sangat memahami pentingnya pembukuan usaha yang dilakukan dan memulai melakukan pembukuan usahanya dan upaya pemasaran bibit secara *online*. Kegiatan ini diharapkan dapat terus dilakukan sehingga dapat membantu UMKM dalam mengatasi berbagai permasalahan usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperkuat perekonomian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Serta Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palembang yang membantu proses perizinan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- BAPEDA. (2021). *Analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan umkm*.
- Dasir, Yuniarti, E., & Asiati, D. I. (2019). Keberlanjutan Usaha Kemplang Mikro. *Jurnal Mbia*, 18(3), 67–72.
- Dedi, A. K., Suryani, A., & Cahyadi, E. R. (2015). Prospek Pengembangan Pembenihan Ikan Lele (*Clarias sp.*) di Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.29244/mikm.10.1.22-33>
- Harmilia, E. ., Helmizuryani, Khotimah, K., & Anggoto, M. . (2020). Penyuluhan Kualitas Air Yang Baik Untuk Budidaya Ikan (Parameter Fisika Kimia). *Jurnal Suluh Abdi*, 2, 37–40.
- Irawan, D., & Helmizuryani. (2014). Analisis Perbedaan Jenis Pakan Sebagai Pengganti Pellet Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias Gariepinus*). *Jurnal Fiseries*, 3(2011), 18–25.
- Julaka, H. (2020). *Permintaan ikan hias meningkat selama pandemi korona*. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/337328/>

- Kusumaastuti, A. . (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Eksistensi Bisnis UMKM dalam mempertahankan Business Continuity Management (BCM). *EJournal Administrasi Bisnis*, 8(3), 224–232.
- Laila, K. (2018). Perbandingan Pemijahan Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Secara Alami dan Buatan terhadap Jumlah Telur yang dihasilka. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 2(5), 30–36.
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.
- Muslimin, B., Trismawanti, I., & Khotimah, K. (2021). Pelatihan Teknik Pembenihan Ikan Baung (*Mytus Nemurus*) Bagi Pembudidaya Ikan di Kota Palembang , Provinsi Sumatera Selatan. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 1(2), 101–107.
- Prihatini, E. . (2018). Manajemen Pembenihan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias sp*) Di Desa Kedunglosari Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. *Jurnal Grouper*, 9(April), 22–27.
- Raharja, J., & Natari, S. . (2021). Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. *Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Sari, D. (2020). Fenomena Ekonomi Dan Perdagangan Indonesia Di Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19). *AKTIVA Jurnal Akuntansi*, 4(1), 81–93.
- Utpalasari, R. ., & Anwar, S. (2018). Analisis Tanggapan Pembudidaya Terhadap Kegiatan Budidaya Ikan Di Kawasan Minapolitan Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Societa*, 7, 174–179.
- Wafi, A., & Setyoharini. (2013). Pembenihan Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) di Balai Benih Ikan (BBI) Kabat, Banyuwangi. *Samakia Jurnal Ilmu Perikanan*, 4(1), 13–18.
- Yuliani, R., & Kanthi, W. (2020). Peningkatan Penjualan Melalui Inovasi Kemasan dan Label Pada UMKM. *Jurnal KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 2, 71-76 <http://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/KUAT/>.